

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KESIAPAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL
YANG MENGALAMI *BROKEN HOME***

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Disusun oleh :

Viyata Vira Diva

1902641

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2023**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP
KESIAPAN PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL
YANG MENGALAMI *BROKEN HOME***

Oleh

Viyata Vira Diva

1902641

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Program Studi Psikologi
Fakultas Ilmu Pendidikan

©Viyata Vira Diva

Universitas Pendidikan Indonesia

Desember 2023

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

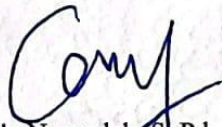
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan
dicetak ulang, difotocopy, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

Viyata Vira Diva
NIM. 1902641

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP KESIAPAN
PERNIKAHAN PADA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI
*BROKEN HOME***

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :
Pembimbing I



Gemala Nurendah, S. Pd., M.A.
NIP. 19830202 201012 2 002

Pembimbing II



Farhan Zakariyya, S. Psi., M. Psi., Psikolog
NIP.19920109 201903 1 016

Mengetahui,

Ketua Program Studi Psikologi



Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

SKRIPSI INI TELAH DIUJIKAN PADA

Hari, Tanggal : Rabu, 20 Desember 2023
Waktu : 10.00
Tempat : Ruang Sidang I

Para penguji terdiri atas :

Penguji I



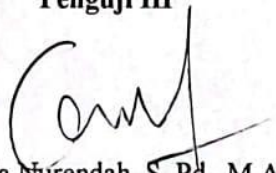
Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog
NIP. 19700726 200312 2 001

Penguji II



Drs. MIF Baihaqi, M.Si
NIP. 19621208 198803 1 001

Penguji III



Gemala Nurendah, S. Pd., M.A.
NIP. 19830202 20101212 002

Tanggung jawab yuridis ada pada :

Peneliti,



Viyata Vira Diva
1902641

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan ridha dan rahmat-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan harapan peneliti.

Penulisan skripsi berjudul “**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Pernikahan pada Dewasa Awal yang Mengalami *Broken Home***” ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar Sarjana Psikologi (S.Psi.) pada Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Variabel tersebut dipilih karena adanya beberapa fenomena yang dilihat dan terjadi di sekitar lingkungan peneliti, di antaranya adalah peningkatan jumlah perceraian saat masa pandemi, pergeseran usia pernikahan.

Peneliti menyadari bahwasanya masih banyak kekurangan dalam penelitian ini diakibatkan keterbatasan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dengan segala bentuk kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, semoga di masa depan apa yang telah dihasilkan dari penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu Psikologi.

Bandung, Desember 2023

Peneliti

Viyata Vira Diva

1902641

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Pernikahan pada Dewasa Awal yang Mengalami *Broken Home*” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Desember 2023

Peneliti

Viyata Vira Diva

1902641

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim. puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas limpahan ridha dan rahmat-Nya, penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik sesuai dengan rencana dan harapan peneliti, yang tentu tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah meridhoi sehingga skripsi ini dapat terampungkan
2. Ibu Dr. Sri Maslihah, M.Psi., Psikolog, selaku ketua Program Studi Psikologi
3. Ibu Gemala Nurendah, S.Pd., M.A. dan Bapak Farhan Zakarriya, S.Psi., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu peneliti dalam menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan
4. Bapak Drs. H. M. Engkos Kosasih, M.Pd., selaku dosen wali akademik
5. Seluruh dosen dan staf program studi Psikologi Universitas Pendidikan Indonesia yang selama 4,5 tahun ini telah banyak memberi ilmu pengetahuan baru
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Brigjen TNI (Purn.) Sudi Prihatin, S.Sos. dan Ibu Ninik Irmawati, S.E. yang senantiasa memberikan dukungan baik secara moril maupun materiil
7. Kakak kandung peneliti, Letda Chb. Ryan Armiditya Pratama, S.Kom. yang selalu mendukung dan menghibur dengan perilakunya
8. Keluarga besar Alm. Sakiman dan keluarga besar Alm. Sukadi, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan memberikan dukungan sejak peneliti masih kecil hingga saat ini
9. Teh Ajeng Rizki Aulia, S.Pd., Kak Ajrina Faustin Izzati, drg., Teh Zevira Fransisca Aurora, S.Pd., M.Pd., Feren Ronafranaza Najooan, dan Arnola Dewinta Hasan, S.Hum., yang senantiasa selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti ketika sedang merasa sulit

10. Anisah Dwilestari, S.Psi., Annisah Nurhayati, S.Psi., dan Ayu Dwi Kartika, S.Psi., sebagai teman di kuliah yang sangat banyak membantu penulis semenjak bertemu di semester 3

ABSTRAK

Viyata Vira Diva (1902641). *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Pernikahan pada Dewasa Awal yang Mengalami Broken Home.* Skripsi. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung. (2023).

Kehidupan pernikahan tidak selamanya akan berjalan mulus dan terlepas dari konflik. Konflik yang berkepanjangan tanpa penyelesaian yang baik dapat berujung pada perceraian. Kegagalan dalam pernikahan orang tua dapat membawa dampak negatif bagi keturunannya, seperti rasa trauma akan pernikahan dan indentifikasi yang buruk. Dukungan sosial diperlukan untuk mengurangi dampak-dampak negatif tersebut, dukungan ini dapat diterima berbagai macam pihak seperti keluarga, teman, pasangan, rekan kerja, dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara dukungan sosial terhadap kesiapan pernikahan pada dewasa awal yang mengalami *broken home*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 239 orang yang terbagi menjadi 175 orang wanita dan 64 orang pria dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan “skala dukungan sosial” dengan nilai reliabilitas sebesar 0.970 dan “skala kesiapan pernikahan” dengan nilai reliabilitas sebesar 0.866. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap kesiapan pernikahan sebesar 17.1%, dimana interaksi sosial yang positif memiliki tingkat rata-rata yang tertinggi dalam dukungan sosial yaitu 33 dan komunikasi memiliki tingkat rata-rata yang tertinggi dalam kesiapan pernikahan yaitu sebesar 30. Peneliti mengharapkan kehadiran keluarga dan lingkungan untuk selalu memberikan dukungan dan kenyamanan bagi anak *broken home*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan dimensi manajemen emosi dalam menyelesaikan konflik.

Kata kunci: *Broken Home*, Dewasa Awal, Dukungan Sosial, Kesiapan Pernikahan

ABSTRACT

Viyata Vira Diva (1902641). *The influence of social support on marriage readiness in early adulthood who experience a broken home. Thesis. Department of Psychology, Faculty of Education, Indonesia University of Education, Bandung (2023).*

Married life will not always run smoothly and regardless of conflict. Prolonged conflict without a good resolution can lead to divorce. Failure in parental marriage can have negative repercussions on offspring, such as marital trauma and poor identification. Social support is needed to reduce these negative impacts, this support can be received by various parties such as family, friends, spouses, co-workers, and others. This study aimed to examine the effect of social support on marriage readiness in early adulthood who experience a broken home. This study used a quantitative approach. The subjects in this study were 239 people divided into 175 women and 64 men with purposive sampling techniques. The research instrument used a "social support scale" with a reliability value of 0.970 and a "marriage readiness scale" with a reliability value of 0.866. The results showed that there was an influence between social support on marriage readiness by 17.1%, where positive social interaction had the highest average level of social support at 33 and communication had the highest average level of marriage readiness at 30. Researchers expect the presence of family and environment to always provide support and comfort for broken home children. Future research is expected to add a dimension of anger management in resolving conflicts.

Keywords: Broken Home, Early Adulthood, Marriage Readiness, Social Support

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI..... | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | vii |
| UCAPAN TERIMA KASIH | viii |
| ABSTRAK | ixx |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Pertanyaan Penelitian | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| 1.5 Struktur Organisasi..... | 7 |
| BAB II..... | 8 |
| 2.1 Kesiapan Pernikahan | 8 |
| 2.1.1 Definisi Kesiapan Pernikahan | 8 |
| 2.1.2 Dimensi Kesiapan Pernikahan..... | 9 |
| 2.1.3 Indikator Kesiapan Pernikahan..... | 10 |
| 2.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Perbedaan Kesiapan Pernikahan | 12 |
| 2.2 Dukungan Sosial | 13 |
| 2.2.1 Definisi Dukungan Sosial | 13 |
| 2.2.2 Dimensi Dukungan Sosial..... | 13 |
| 2.2.3 Indikator Dukungan Sosial..... | 14 |
| 2.2.4 Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Sosial | 14 |
| 2.3 Karakteristik Subjek | 15 |
| 2.4 Hasil Penelitian Terdahulu..... | 16 |
| 2.5 Kerangka Berpikir | 19 |
| 2.6 Hipotesis Penelitian..... | 20 |
| BAB III..... | 21 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1 Desain Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Populasi dan Sampel..... | 21 |
| 3.3 Partisipan | 22 |
| 3.4 Variabel dan Definisi Operasional Penelitian | 22 |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data..... | 23 |
| 3.6 Instrumen Penelitian | 24 |
| 3.7 Analisis Data | 33 |
| 3.8 Prosedur dan Agenda Penelitian..... | 34 |
| BAB IV | 39 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 39 |
| 4.1.1 Gambaran Umum Demografis..... | 39 |
| 4.1.2 Gambaran Deskriptif Responden..... | 40 |
| 4.1.3 Uji Normalitas | 43 |
| 4.1.4 Uji Linearitas..... | 44 |
| 4.1.5 Uji Homogenitas..... | 44 |
| 4.1.6 Uji Analisa Regresi Sederhana..... | 44 |
| 4.2 Pembahasan..... | 46 |
| 4.3 Keterbatasan Penelitian | 49 |
| BAB V..... | 51 |
| 5.1 Kesimpulan | 51 |
| 5.2 Saran..... | 51 |
| DAFTAR PUSTAKA | 52 |
| LAMPIRAN | 61 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Penyebaran Instrumen Dukungan Sosial | 24 |
| Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Sosial | 25 |
| Tabel 3. 3 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial | 26 |
| Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Dukungan Sosial..... | 27 |
| Tabel 3. 5 Reliabilitas Instrumen Dukungan Sosial..... | 29 |
| Tabel 3. 6 Penyebaran Instrumen Kesiapan Pernikahan | 29 |
| Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Pernikahan | 30 |
| Tabel 3. 8 Kategorisasi Skor Dukungan Sosial | 32 |
| Tabel 3. 9 Agenda Penelitian..... | 35 |
| Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden | 39 |
| Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden | 39 |
| Tabel 4. 3 Kategorisasi Dukungan Sosial..... | 40 |
| Tabel 4. 4 Gambaran Dukungan Sosial berdasarkan Dimensi..... | 40 |
| Tabel 4. 5 Uji Beda Dukungan Sosial | 41 |
| Tabel 4. 6 Kategorisasi Kesiapan Pernikahan | 42 |
| Tabel 4. 7 Gambaran Kesiapan Pernikahan berdasarkan Dimensi | 42 |
| Tabel 4. 8 Uji Beda Kesiapan Pernikahan | 43 |
| Tabel 4. 9 R Square Pengaruh Dukungan Sosial | 44 |
| Tabel 4. 10 Uji Koefisien Pengaruh Dukungan Sosial..... | 45 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir..... | 19 |
|------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi | 61 |
| Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi | 62 |
| Lampiran 3 Surat Izin Penggunaan Alat Ukur..... | 64 |
| Lampiran 4 Verbatim Wawancara untuk Try Out Alat Ukur Dukungan Sosial | 65 |
| Lampiran 5 Kuesioner Uji Coba | 77 |
| Lampiran 6 Data Responden Uji Coba..... | 83 |
| Lampiran 7 Uji Validitas Alat Ukur Dukungan Sosial | 86 |
| Lampiran 8 Uji Reliabilitas Alat Ukur Dukungan Sosial..... | 87 |
| Lampiran 9 Uji Reliabilitas Alat Ukur Kesiapan Pernikahan..... | 87 |
| Lampiran 10 Kuesioner Penelitian..... | 88 |
| Lampiran 11 Data Responden Penelitian | 99 |
| Lampiran 12 Kategorisasi Dukungan Sosial | 104 |
| Lampiran 13 Kategorisasi Kesiapan Pernikahan | 109 |
| Lampiran 14 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Linearitas) | 116 |
| Lampiran 15 Uji Hipotesis | 118 |
| Lampiran 16 Daftar Masukan Penguji | 119 |
| Lampiran 17 Biodata Peneliti | 121 |

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, F., & Mudjiran. (2020). Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Keluarga Harmonis Dengan Kesiapan Menikah. *Jurnal Neo Konseling*, 2(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00296kons2020>.
- Andiri, N. D. (2023). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Subjective Well-being pada Individu Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua. S1 thesis, Universitas Mercu Buana Jakarta.
- Andriyani, F., & Novianti, L. E. (2022). Marital Horizon: Studi Komparatif pada Dewasa Awal dengan Orang Tua Bercerai dan Utuh. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 247–260. <https://doi.org/10.15575/psy.v8i2.5819>.
- Anisah, N., Nursanti, S., & Ramdhani, M. (2021). Positive Behavior and Achievements in Broken Home. *Jurnal Komunikatio*, 7(1), 35–48.
- Apollo & Cahyadi, A. (2012). Konflik peran ganda perempuan menikah yang bekerja ditinjau dari dukungan sosial keluarga dan penyesuaian diri. *Widya Warta No. 02 Tahun XXXV I*, 000(02), 230–239.
- Atmaja, A. S. (2016). Dukungan sosial terhadap calon pengantin melalui tradisi adat Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Indigenous Indonesia*, 308–331.
- Aulia, A. R. (2020). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kesiapan Menikah (Studi Korelasi terhadap Mahasiswa S1 Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2016 Tahun Ajaran 2019/2020). S1 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Azwar, S. (2014). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badger, S. (2005). Ready or not? Perceptions of marriage readiness among emerging adults. Dissertations. Brigham Young University - Provo.
- Barrera, M. (1986). Distinctions between social support concepts, measures, and models. *American Journal of Community Psychology*, 14(4), 413–445. <https://doi.org/10.1007/BF00922627>
- Batara, G. A., & Kristianingsih, S. A. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Kesepian pada Narapidana Dewasa Awal Lajang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 187. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.797>

- Bintari, N. A., & Suprapti, V. (2019). Hubungan antara sikap terhadap pernikahan dengan kesiapan menikah pada dewasa yang orang tuanya bercerai. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 8, 1–9.
- BPS. (2018). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2018* (N. Sahrizal & I. Sahara (eds.); 2018th ed.). Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2019). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2019* (A. Chamami & I. Sahara (eds.); 2019th ed.). Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2020). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2020* (A. Chamami & I. Sahara (eds.); 2020th ed.). Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2021* (A. Chamami & I. Sahara (eds.); 2021st ed.). Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2022). *Perempuan dan Laki-laki di Indonesia 2022* (A. Chamami, I. Shahara, & M. I. Khoer (eds.); 2022nd ed.). Badan Pusat Statistik.
- Collardeau, F., & Ehrenberg, M. (2016). Parental Divorce and Attitudes and Feelings toward Marriage and Divorce in Emerging Adulthood: New Insights from a Multiway-Frequency Analysis. *Journal of European Psychology Students*, 7(1), 24–33. <https://doi.org/10.5334/jeps.341>
- Deni, I. F., Harahap, W. P. B., & Monang, S. (2023). *Komunikasi Anak Broken Home Pada Lingkungan Masyarakat Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat*. 2(6), 1901–1906.
- Duvall, E. M., & Miller, B. C. (1985). *Marriage and Family Development* (6th ed.). Harper & Row.
- Dwima, M. J. A. (2019). Pengaruh komunikasi efektif terhadap kepuasan pernikahan pada pasangan yang melakukan pernikahan dini. *Cognicia*, 7(4), 475–491. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v7i4.10466>
- Firdaus, N. N. (2017). Pendekatan Client Centered untuk Mengatasi Trauma pada Wanita Pasca Perceraian (*Studi di Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten*). Diploma atau S1 thesis, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN.
- Fitriyani, D. A., & Handayani, A. (2019). Hubungan Antara Kematangan Emosi Dan Religiusitas Dengan Kesiapan Menikah Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. *Prosiding*, 000(ISSN. 2720-9148), 285–295.
- Fotineri, U. (2013). *Hubungan antara Sikap terhadap Pernikahan dan Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda dari Keluarga Bercerai*. Universitas Indonesia.

- Fowers, B. J., & Olson, D. H. (1986). Predicting marital success with prepare: A predictive validity study. *Journal of Marital and Family Therapy*, 12(4), 403–413. <https://doi.org/10.1111/j.1752-0606.1986.tb00673.x>
- Ghalili, Z., Etemadi, O., Ahmadi, S.A., Fatehizadeh, M. & Abedi, M.R. (2012). Marriage readiness criteria among young adults of Isfahan: A qualitative study. *Journal of Contemporary Research in Business*, 4(4), 1076-1083.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hairunnisa, K. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri pasca perceraian orang tua pada dewasa awal di Kota Depok. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hanandita, T. (2022). Konstruksi Masyarakat Tentang Hidup Tanpa Anak Setelah Menikah. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(1), 126–136. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i1.56920>
- Handayani, P. A. L. (2022). Sikap Optimisme Dewasa Awal Terhadap Pernikahan yang Orang Tuanya Bercerai. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Borobudur*, 1(1), 81–91.
- Hasibuan, W. F., & Astutik, S. A. (2018). Penyebab Wanita Karir Dewasa Madya Terlambat Menikah. *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, 5(1), 1–8. <https://doi.org/10.33373/kop.v5i1.1445>
- Hastanto, I. (2020). Angka Lajang Muda Indonesia Meningkat, ini Alasan Favorit Mereka Menunda Pernikahan. *Vice*. <https://www.vice.com/id/article/7k98xy/data-bps-sebut-angka-lajang-berusia-muda-di-indonesia-meningkat-2010-2022>
- Hastuti, I. B., & Kirana, D. (2021). Kesejahteraan Psikologis pada Individu yang Mengalami Broken Home. *Jurnal Ilmu Keperawatan Indonesia*, 14(2), 60–67.
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18(2), 124–144. Doi: 10.1177/019251397018002002
- Hurlock, E. B. (2000). *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (5th Ed). Jakarta. Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1996). *Psikologi Perkembangan: Suatu Kehidupan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Edisi kelima. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Ifdil, I., Sari, I. P., & Putri, V. N. (2020). Psychological well-being remaja dari keluarga broken home. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.23916/08591011>

- Imanita, M. R. (2018). Hubungan antara Komunikasi Pranikah dan Dukungan Sosial dengan Kesiapan Menikah. <https://eprints.umm.ac.id/40147/1/NASKAH.pdf>
- Islami, H. F., & Susilarini, T. (2021). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Work Family Balance Pada Karyawati Yang Sudah Menikah Di Bank Mandiri Area Jakarta Imam Bonjol. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*, 5(2), 58–64.
- Jacquet, S. E., & Surra, C. A. (2001). Parental divorce and premarital couples: Commitment and other relationship characteristics. *Journal of Marriage and Family*, 63(3), 627–638. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3737.2001.00627.x>
- Johnson, D. W. & Johnson, F. P. (1991). Being together group theory and group skill (7th ED). New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Karunia, N. E., Salsabilah, & Wahyuningsih, S. (2018). Kesiapan Menikah Perempuan Emerging Adulthood Etnis Arab. *Jurnal Psikologi Islam Dan Budaya*, 1(2).
- Krisnatuti, D., & Oktaviani, V. (2010). Persepsi Dan Kesiapan Menikah. In *Ilmu Keluarga & Konsumen: Vol. 4 (1)* (pp. 30–36).
- Kumalasari, F., & Ahyani, L. N. (2012). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan Latifah Nur Ahyani. 1(1).
- Kurniati, A., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Kecemasan Untuk Menikah pada Wanita Dewasa Awal dengan Latar Belakang Orang Tua Bercerai. *JCA of Psychology*, 1, 85–92.
- Larson, J. H., & Holman, T. B. (1994). Premarital Predictors of Marital Quality and Stability. *Family Relation*, 43, 228-237.
- Lathifah, Q. (2023). Peran Komunitas Virtual @BEHOME.ID dalam Memotivasi Remaja Broken Home Menghadapi Rasa Trauma untuk Membangun Pernikahan yang Harmonis. Sekolah Tinggi Dirasat Islamiyah Imam Syafi'i Jember.
- Lathiffah, N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Komunikasi Terapeutik Pra Menikah terhadap Kesiapan Diri Menuju Pernikahan. *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15(1). <https://doi.org/10.33061/j.w.wacana.v15i1.3479>
- Lutfiyah, N. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan subjective well-being pada anak jalanan di wilayah Depok. *Jurnal Psikologi*, 10(2), 152–159. <http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1784>

- Maharani, D., & Adriansyah, M. A. (2021). Hubungan Penerimaan Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptasi Sosial Pada Anak yang Menjadi Korban Perceraian Orang Tua. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(4), 909. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i4.6872>
- Mahfuzhatillah, K. F. (2018). Studi faktor-faktor yang mempengaruhi menunda menikah pada wanita dewasa awal. *Ittihad*, 2(1), 1–9. <http://ejournal-ittihad.alittihadiahsumut.or.id/index.php/ittihad/article/view/31>
- Miranti, N. (2012). *Persepsi Terhadap Perkawinan Pada Dewasa Muda Yang Mengalami Perceraian*. https://oldsite.gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/psychology/2008/Artikel_10502170.pdf
- Munandar, A., Purnamasari, S. E., & Peristianto, S. V. (2020). Psychological Well-Being Pada Keluarga Broken Home. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 22(1), 1693–2552.
- Musdhalipah, M. A. S. (2020). Hubungan Dukungan Sosial dengan Penerimaan Diri pada Mahasiswa dari Keluarga Broken Home. Other thesis, Unika Soegijapranata Semarang.
- Ningrum, D. N. F., Latifah, M., & Krisnatuti, D. (2021). Marital readiness: Exploring the key factors among university students. *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.26555/humanitas.v18i1.17912>
- Nurasmi, R., Maulana, I., Farida Inli, D., Tendikat Fitri, Z., Karunia Sari, L., Kurnia Sari, N., & Putra Azis, A. (2018). Dukungan Sosial Komunitas Hamur Pada Remaja Broken Home. *Jurnal Fakultas Psikologi*, 2008, 1–9.
- Nurjanah, A., & Diantina, F. P. (2018). Korelasi Dukungan Sosial dengan Resiliensi pada Individu Korban Perceraian. *Prosiding Psikologi*, 773–778.
- Nursanti, S., Utamidewi, W., & Tayo, Y. (2021). Kualitas Komunikasi Keluarga tenaga kesehatan di masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 5(1), 233. <https://doi.org/10.25139/jsk.v5i1.2817>
- Putri, A. F. (2018). Pentingnya Orang Dewasa Awal Menyelesaikan Tugas Perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35. <https://doi.org/10.23916/08430011>
- Raharjayanti, Y. (2019). Dukungan Sosial Keluarga dan Self Efficacy Siswa SMP dalam Menghadapi Ujian Nasional. *Jurnal PROMKES*, 7(2), 133. <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i2.2019.133-143>

- Ramadhani, Z., Radde, H. A., & Musawwir. (2021). Analisis Dimensi Social Support sebagai Prediktor Gratitude pada Dewasa Awal yang Orangnya Bercerai. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), 130–138. <https://journal.unibos.ac.id/jpk>
- Rif'ati, M. I., Arumsari, A., Fajriani, N., Maghfiroh, V. S., Abidi, A. F., Chusairi, A., & Hadi, C. (2018). Konsep Dukungan Sosial dalam Keluarga. *Jurnal Penelitian: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*, 118–212.
- Rizki, F. A., Sutatminingsih, R., & Siregar, R. H. (2022). Pengaruh Gratitude dan Dukungan Sosial Terhadap Psychological Well-Being Wanita Dewasa Awal Bekerja yang Belum Menikah. *Jurnal Psikologi Konseling*, 20(1), 1315–1326.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2012). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions*. New Jersey : John Wiley & Sons, 2012.
- Semiawan, C. R. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Grasindo.
- Setiawati, S. (2017). Persepsi Remaja terhadap Pernikahan Dini di SMAN 1 Banguntapan Kabupaten Bantul Yogyakarta.
- Sudiro, N. (2006). *Terbanglah Lebih Tinggi. Melajang: Gugatan atas Nasib Perempuan*. Diunduh 14 September 2011, dari http://terbanglahlebihtinggi.multiply.com/journal/item/103?&show_interstitial=1&u=/journal/item
- Sugiyono. (2009) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, CV Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA).
- Sumitro, Sumitro (2016) *Pergeseran Makna Pernikahan Usia Muda (Studi Kasus di Kecamatan Donggo Kabupaten Bima)*. S1 thesis, Universitas Negeri Makassar.
- Syamal, F., & Taufik. (2019). Relationship of Family Social Support with Marital Readiness in Women in Early Adult Stage. *Jurnal Neo Konseling*, 1(3), 1–7. <https://doi.org/10.24036/00133kons2019>
- Taylor, Shelley E., Letitia Anne Peplau & David O. Sears.(2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2011). *Pengantar Statistika*. PT. Buni Aksara.
- Wahyudhi, Q. I., Winarsunu, T., & Amalia, S. (2019). Kematangan sosial dan problem focused coping pada laki-laki usia dewasa awal. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 7(1), 52–64. <https://doi.org/10.22219/jipt.v7i1.7835>

- Wijaya, L. N. (2012). Pola Pengasuhan Remaja Dalam Keluarga Broken Home Akibat Perceraian. *UNS-FISIP Jur Sosiologi-D.0308040-2012*.
- Wrzesniewski, A. (2003). Finding Positive Meaning in Work. In K. S. Cameron, J. E. Dutton., & R. E. Quinn (Eds.). *Positive Organizational Scholarship* (pp.296-308). San Francisco: Berrett-Koehler
- Wulandari, D., & Fauziah, N. (2019). Pengalaman Remaja Korban Broken Home (Studi Kualitatif Fenomenologis). *Jurnal Empati*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.23567>
- Wulaningsih, T. (2000). *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada Siswa yang Mengalami Kecemasan di SMUN 9 Yogyakarta*. Universitas Gajah Mada.
- Zakiah, A. (2012). Hubungan antara Komponen Komitmen dari Cinta dengan Kesiapan Menikah pada Dewasa Muda. *Skripsi*, 1–91. [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20355070-S-Azaria Zakiah.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20355070-S-Azaria%20Zakiah.pdf)